



Siaran Pers

Standard Chartered, YCAB dan YBI meluncurkan program pemulihan ekonomi bagi UMKM garapan perempuan yang terdampak pandemi

Dengan mengintegrasikan aspek digital, program ini menargetkan 10,000 pengusaha muda perempuan, di JABODETABEK, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Jakarta, 31 Agustus 2021 – Standard Chartered Bank Indonesia (“Bank”) hari ini mengumumkan diluncurkannya program komunitas baru, ***Covid-19 Economic Recovery Programme***, untuk mendukung kaum muda, khususnya perempuan pengusaha UMKM, untuk pulih dari dampak ekonomi akibat pandemi Covid-19. Program ini adalah bagian dari **Futuremakers** yang merupakan inisiatif global Bank untuk mengatasi kesenjangan dengan menggalakkan inklusi ekonomi bagi kaum muda, termasuk mereka yang terdampak oleh Covid-19, di negara-negara tempat Bank beroperasi.

Dilaksanakan oleh **YCAB Foundation** bersama dengan **Youth Business International (YBI)** dan didukung oleh pendanaan dari **Standard Chartered Foundation**, ***Covid-19 Economic Recovery Programme*** bertujuan untuk mendukung kaum muda antara 18-35 tahun yang berjuang untuk mencari pekerjaan atau memulai bisnis di lingkungan ekonomi yang menantang saat ini. Dengan metodologi terkini, program ini mengintegrasikan elemen digital melalui pengembangan sistem pembelajaran pendidikan yang memiliki fitur Chatbot dengan *Learning Management System (LMS)* dan *Helpline* yang tertanam di dalamnya. Dirancang khusus untuk melayani pengusaha dengan literasi digital rendah, alat digital ini memanfaatkan platform WhatsApp untuk alasan kebiasaan dan kemudahan penggunaan. Modul baru yang melengkapi pelatihan literasi keuangan dasar juga dapat diakses, yang mencakup informasi terkait Covid-19 (protokol kesehatan & pembaruan vaksinasi), manajemen stres, dan pelatihan tentang cara mengubah bisnis mereka.

Selain dukungan teknologi, pelatihan literasi keuangan serta akses ke dukungan permodalan dan sesi pendampingan kelompok rencananya juga akan diberikan kepada 10.000 pengusaha muda perempuan yang terpilih di 4 provinsi yakni area JABODETABEK, Banten, Jawa Barat dan Jawa

Tengah, sebagai bentuk bantuan holistik bagi mereka yang paling terpuak oleh krisis akibat pandemi.

Diana Mudadalam, *Head of Corporate Affairs, Brand & Marketing Indonesia & ASEAN Markets (Australia, Brunei, the Philippines)*, Standard Chartered mengatakan, “Melihat kondisi saat ini yang terjadi kepada para pelaku UMKM, setiap dukungan bagi para pengusaha muda sangat berarti untuk membantu masyarakat bangkit setelah diterpa pandemi. Di awal pandemi di 2020, Bank telah menggulirkan program bantuan penanganan langsung Covid-19 untuk Indonesia sebesar Rp7,1 Miliar. Kami optimis bahwa **Covid-19 Economic Recovery Programme** yang mulai dijalankan tahun ini akan dapat membawa dampak positif dan dapat menjadi katalis bagi para pengusaha muda dan UMKM Indonesia untuk bangkit dan berkontribusi bagi pemulihan ekonomi nasional.”

“Setelah bertahun-tahun bekerja dalam meningkatkan kesejahteraan, kami sedih melihat kemunduran yang disebabkan oleh pandemi ini. Itulah sebabnya kami bersemangat untuk menjadi bagian dari inisiatif global ini dalam mengambil langkah pertama yang diperlukan menuju pemulihan dan pertumbuhan baru. Melalui pendidikan dan pembiayaan inovatif, kami berkomitmen untuk mendukung pelaku usaha muda perempuan untuk berkontribusi pada pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid-19.” Jelas **Veronica Colondam**, CEO YCAB Foundation.

“Dampak pandemi yang berkelanjutan terus melumpuhkan ekonomi dan mengganggu normalnya operasi bisnis, pengusaha muda, terutama yang menjalankan bisnis kecil dan dari komunitas rentan menjadi sektor yang paling terpuak. Saya mengapresiasi inisiatif yang dijalankan dan didanai oleh Standard Chartered Foundation yang mana membantu kami memperluas dan melanjutkan perjuangan untuk memulihkan ekonomi dan memberikan dukungan bagi UMKM yang butuhkan untuk bertahan dan berkembang serta berkontribusi ke arah yang lebih makmur, ekonomi yang lebih bervariasi dan tangguh untuk semua orang.” Ungkap **Anita Tiessen**, CEO Youth Business International.

Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung selama hampir 2 tahun telah mengguncang perekonomian global termasuk Indonesia. Salah satu yang mengalami dampak berat dalam kondisi ini adalah para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), terutama mereka yang berasal dari komunitas rentan, yang didominasi kaum muda (berusia 18-35 tahun) dan perempuan. Usaha yang dipimpin perempuan, yang merupakan 64,5% dari UMKM di Indonesia, masih menghadapi hambatan dan tantangan yang membatasi mereka untuk membangun dan mengembangkan usaha dengan baik. Padahal, UMKM memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi pasca-COVID, UMKM setidaknya berkontribusi hingga 60.3% PDB Indonesia. Namun para pengusaha perempuan ini kerap mengalami kendala dalam mendirikan dan mengelola

usahanya, dibanding laki-laki. Para pengusaha perempuan binaan YCAB Foundation melaporkan kerugian mencapai 70% sejak pandemi berlangsung.

“Sebelum pandemi melanda, dua bisnis saya; sebuah kios makanan kecil dan bisnis penjahitan berjalan dengan baik. Pada tahun lalu, kedua bisnis itu berjuang karena Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara nasional. Selain itu, adanya perubahan perilaku pembeli seperti banyak pelanggan setia saya yang menganggur. Untuk membangun kembali dan mempertahankan bisnis saya, saya memerlukan akses ke dukungan keuangan dan menambah dengan keterampilan baru. Oleh karena itu, saya sangat senang dengan adanya Program Pemulihan Ekonomi COVID-19 bagi pelaku UMKM seperti saya,” ungkap **Sepitowati**, pemilik usaha mikro di Indonesia.

--- SELESAI ---

Untuk informasi media lebih lanjut, silakan hubungi:

Diana Mudadalam

Head of Corporate Affairs, Brand & Marketing, Indonesia & ASEAN Markets (AU, BN, PH)
Standard Chartered
corporateaffairs.indonesia@sc.com

Priscilla Setyawati

Head of Communications, YCAB Foundation
+62-82123705553
Priscilla.setyawati@ycab.org

Alex Krook

YBI Communications team
alex.krook@youthbusiness.org

Catatan untuk editor

Youth Business International (YBI)



YBI adalah jaringan global organisasi ahli yang membantu kaum muda di seluruh dunia untuk memulai, menumbuhkan, dan mempertahankan bisnis, memanfaatkan kewirausahaan untuk menciptakan pekerjaan yang layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, sambil mengubah mata pencaharian dan memperkuat masyarakat.

Upaya kami terutama difokuskan pada kaum muda yang kurang beruntung, memperlengkapi mereka untuk membangun keterampilan, kepercayaan diri, dan koneksi yang mereka butuhkan untuk mengalahkan peluang dan menjadi pemilik bisnis yang sukses. Dengan beroperasi di persimpangan pengembangan bisnis dan sosial, kami mendukung wirausahawan yang

membentuk masa depan, bekerja untuk memecahkan beberapa tantangan terbesar di zaman kita, dan menciptakan peluang – tidak hanya untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk kita semua. www.youthbusiness.org

YCAB Foundation



Didirikan pada tahun 1999, YCAB Foundation adalah organisasi unggulan dari YCAB Social Enterprise Group. Dengan visi untuk memutus siklus kemiskinan dengan menggunakan inklusi keuangan sebagai instrumen untuk memperluas pendidikan, YCAB telah berhasil memberikan dampak kepada lebih dari 4,1 juta generasi muda dan membina hampir 200.000 perempuan pengusaha ultra-mikro. Pada tahun 2021, YCAB menduduki peringkat #29 pada TOP SGO/NGO oleh NGO Advisor di Jenewa. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.ycabfoundation.org

Standard Chartered Foundation

Standard Chartered Foundation (SCF) adalah organisasi amal yang menangani ketidaksetaraan dengan mempromosikan inklusi ekonomi yang lebih besar bagi kaum muda yang kurang beruntung, terutama anak perempuan dan orang-orang dengan gangguan penglihatan, melalui program yang berfokus pada pendidikan, kemampuan kerja, kewirausahaan, dan kesehatan mata.

Didirikan pada tahun 2019, SCF adalah badan amal terdaftar di Inggris dan Wales (nomor amal 1184946) dan merupakan mitra pengiriman utama untuk Futuremakers oleh Standard Chartered. Baca lebih lanjut di www.sc.com/scfoundation

Standard Chartered

Kami adalah grup perbankan internasional terdepan dengan kehadiran di 59 negara paling dinamis di dunia, dengan melayani klien-klien di 85 negara lainnya. Kami memiliki tujuan untuk mendorong perdagangan dan kemakmuran melalui keberagaman unik kami. Warisan dan nilai-nilai kami tercermin di janji brand kami, yaitu *here for good*.

Standard Chartered PLC tercatat di Bursa Efek London dan Hongkong.

Untuk cerita-cerita dan pandangan dari para ahli, silakan kunjungi [Insights](#) di sc.com. Ikuti Standard Chartered di [Twitter](#), [LinkedIn](#) dan [Facebook](#).

Standard Chartered Bank Indonesia adalah Lembaga Perbankan yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pembaruan *brand* kami

Di Standard Chartered kami selalu mencari cara untuk melayani para nasabah dengan lebih baik. Baru-baru ini kami melakukan evolusi brand untuk merefleksikan kemajuan dan inovasi yang menggerakkan bisnis ke depan. Logo Standard Chartered yang diperbarui untuk menggambarkan kedinamisan, kelincahan dan adaptasi di dunia digital dengan tetap memegang warisan 160 tahun kami di Asia, Afrika dan Timur Tengah. Dari Februari 2021, brand baru kami akan diperkenalkan

secara bertahap ke berbagai titik interaksi nasabah. Hal ini memaknai dimulainya transisi global kami untuk memberikan pengalaman yang lebih untuk para nasabah. Untuk tahu lebih lanjut, silakan kontak corporateaffairs.indonesia@sc.com.